

Duhita L. W (2004). “*Goal Orientation Ditinjau Dari Self Efficacy Pada Mahasiswa (Studi Deskriptif)*” Skripsi Sarjana Strata-1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

## ABSTRAK

*Goal orientation* adalah kesatuan perilaku yang menentukan pendekatan dan usaha siswa dalam melakukan kegiatan belajar. *Goal orientation* dibedakan menjadi *mastery orientation* (orientasi pada tugas) dan *performance orientation* (orientasi yang mengacu pada harapan untuk mendapatkan *reward*). Survei awal terhadap mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Surabaya menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki *performance orientation*. Mahasiswa dengan *performance oriented* tersebut memiliki kegigihan dalam berusaha dan merasa yakin akan kemampuan dirinya walaupun beberapa kali mengalami kegagalan. Sedangkan pada beberapa mahasiswa yang memiliki *mastery orientation*, mahasiswa tersebut merasa tidak yakin akan kemampuan dirinya sehingga mudah putus asa bila mengalami kegagalan. Keyakinan diri sendiri dijelaskan lebih lanjut melalui *self efficacy* (tingkat keyakinan individu mengenai kemampuan yang dimiliki untuk melakukan tugas tertentu).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran *goal orientation* mahasiswa ditinjau dari *self efficacy*. Metode pengumpulan data utama yang digunakan adalah metode kuesioner dan metode wawancara sebagai data tambahan. Subyek dengan *self efficacy* tertinggi dan terendah akan dilihat gambaran *goal orientation*nya. Berdasarkan pengambilan data terhadap 51 subyek didapatkan *self efficacy* tertinggi berada pada kategori sangat tinggi (10 orang) dan *self efficacy* terendah berada pada kategori sedang (9 orang).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan *self efficacy* sangat tinggi dan mahasiswa dengan *self efficacy* sedang secara umum mengarah pada *mastery orientation*, namun pada mahasiswa dengan *self efficacy* sedang, dalam beberapa aspek mengarah pada *performance oriented* yaitu pandangan akan nilai E yang dianggap sebagai tidak ada bakat sehingga akan cepat turun semangatnya, serta subyek yang lebih menyukai tugas yang mudah dan tidak berisiko tinggi. Selain itu terdapat beberapa persamaan dan beberapa perbedaan *goal orientation* mahasiswa pada *self efficacy* sangat tinggi dan *self efficacy* sedang.

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa diharapkan dapat membuat tujuan dan strategi belajar yang jelas, mampu mengubah kegagalan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan diri dan memiliki *feedback* positif terhadap setiap hasil belajar.